

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kritik diri dengan kepercayaan diri pada remaja. Hipotesis penelitian ini ada hubungan yang negatif antara kritik diri dengan kepercayaan diri pada remaja. Subjek penelitian berjumlah 108 orang remaja berusia 15-18 tahun. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Skala Kritik Diri dengan Skala Kepercayaan Diri pada remaja. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi $r_{xy} = -0,373$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara kritik diri dengan kepercayaan diri pada remaja. Semakin tinggi tingkat kritik diri remaja maka semakin rendah tingkat kepercayaan diri pada remaja. Peran atau sumbangan efektif kritik diri terhadap kepercayaan diri sebesar 10,8% terhadap tidak percaya diri dan 89,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Kritik Diri, Remaja.

ABSTRACT

This study aims to determine the correlation between self-criticism and self-confidence in adolescents. The hypothesis of this study is that there is a negative correlation between self-criticism and self-confidence in adolescents. Research subjects numbered 108 adolescents aged 15-18 years. Collecting data was using a scale of Self-Criticism and a scale of Confidence in adolescents. The analysis technique used is the Product Moment Correlation of Karl Pearson. The results showed that the value of the correlation coefficient $r_{xy} = -0.373$ ($p < 0.05$). These results indicate that there is a negative correlation between self-criticism and self-confidence in adolescents. The higher the level of self-criticism in adolescents, the lower the level of self-confidence in adolescents. The role or effective contribution of self-criticism to self-confidence is 10.8% of self-confidence and the remaining 89.2% is influenced by other factors.

Keywords: *Self-Criticism, Self-Confidence, Adolescents.*